

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) KECAMATAN BENGKONG TAHUN 2020







KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang selalu menuntun dan membimbing serta memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya bagi kita semua, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Kecamatan Bengkong Tahun 2020 ini dapat diselesaikan.

Kewajiban penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Kecamatan Bengkong Tahun 2020 menyajikan pencapaian target kinerja dan perbandingan terhadap tahun sebelumnya, evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan, serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan agar pencapaian tujuan dan sasaran strategis Kecamatan Bengkong dapat memberikan hasil yang optimal.

Kami menyadari penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini masih belum sempurna, untuk itu evaluasi sangat diperlukan untuk perbaikan kedepannya. Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Kecamatan Bengkong Tahun 2020 ini bermanfaat bagi banyak pihak, khususnya jajaran Kecamatan Bengkong untuk perbaikan kinerja kedepannya.

Batam, Januari 2021

CAMAT BENGKONG

M. FAIRUS R. BATUBARA, S.STP, M.Si NIP. 19820620 200112 1 001



DAFTAR ISI

Kata Pen	gant	ar	i
Daftar Isi			ii
Daftar Ta	ıbel .		iii
Daftar Ga	amba	ar	iv
BAB I	PEI	NDAHULUAN	1
	A.	Latar Belakang	1
	B.	Gambaran Umum Kecamatan Bengkong	2
	C.	Isu Strategis	8
	D.	Landasan Hukum	9
	E.	Maksud dan Tujuan	11
	E.	Sistematika Penulisan	11
BAB II	PE	RENCANAAN KINERJA	13
	A.	Visi dan Misi Kecamatan Bengkong	13
	B.	Indikator Kinerja Utama	18
	C.	Perjanjian Kinerja Tahun 2020	19
	D.	Rencana Anggaran	21
BAB III	AKI	JNTABILITAS KINERJA	22
	A.	Capaian Kinerja Organisasi	22
	B.	Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Kinerja Sasaran Strategis	24
	C.	Realisasi Anggaran	33
BAB IV	PEI	NUTUP	37
	A.	Kesimpulan	37
	B.	Saran	38
LAMPIRA	λN		



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Per Desember 20204
Tabel 2.1	Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan Bengkong Kota Batam18
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Tahun 2020 OPD Kecamatan Bengkong Kota Batam
Tabel 2.3	Rencana Belanja Kecamatan Bengkong Kota Batam Tahun Anggaran 2020
Tabel 3.1	Capaian Indikator Kinerja Utama Kecamatan Bengkong Kota Batam Tahun 202023
Tabel 3.2	Capaian Perjanjian Kinerja Kecamatan Bengkong Kota Batam Tahun 202024
Tabel 3.3	Predikat Indikator Kinerja Sasaran Kecamatan Bengkong Kota Batam Tahun 2020
Tabel 3.4	Predikat Kinerja Sasaran Kecamatan Bengkong Kota Batam Tahun 202025
Tabel 3.5	Capaian Kinerja Sasaran "Meningkatnya pelayanan publik yang transparan dan akuntabel dengan memanfaatkan teknologi informasi" Tahun 2020
Tabel 3.6	Capaian Indikator Kinerja "Tersedianya administrasi perkantoran yang menunjang tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah Kota Batam" Dari Tahun 2018-2020
Tabel 3.7	Capaian Indikator Kinerja "Meningkat dan terpeliharanya sarana dan prasarana aparatur yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi Perangkat Daerah Kota Batam" Dari Tahun 2018-202027
Tabel 3.8	Capaian Kinerja Sasaran "Meningkatnya peran serta masyarakat dan pemangku kepentingan dalam proses pembangunan" Tahun
Tabel 3.9	2020
	202029



Tabel 3.10	Capaian Kinerja Sasaran "Tersedianya pengelolaan sampah pada
	tingkat kecamatan yang berwawasan lingkungan" Tahun
	202030
Tabel 3.11	Capaian Indikator Kinerja "Persentase pengangkutan sampah"
	Dari Tahun 2018-202030
Tabel 3.12	Capaian Kinerja Sasaran "Tersedianya prasarana dan sarana
	dasar (PSD) lingkungan permukiman berbasis peran serta
	(pemberdayaan) masyarakat" Tahun 202031
Tabel 3.13	Capaian Indikator Kinerja "Persentase Prasarana dan Sarana
	Dasar (PSD) lingkungan permukiman berbasis peran serta
	(pemberdayaan) masyarakat" Dari Tahun 2018-202032
Tabel 3.14	Besaran Alokasi dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Program
	dan Kegiatan Kecamatan Bengkong Kota Batam Tahun Anggaran
	202034
Tabel 3.15	Besaran Alokasi dan Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis
	Kecamatan Bengkong Kota Batam Tahun Anggaran
	202035
Tabel 3.16	Efektifitas Pencapaian Sasaran Strategis Kecamatan Bengkong
	Kota Batam Tahun Anggaran 202036



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Wilayah Kecamatan Bengkong	.3
Gambar 1.2	Bagan Susunan Organisasi Kecamatan Bengkong	.6



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam reformasi birokrasi yang sedang dijalankan oleh pemerintah saat ini, perbaikan kinerja pemerintahan dan sistem manajemen merupakan agenda penting menuju perwujudan pertanggungjawaban pemerintah yang *Good Governance* dan *Clean Government* sehingga diharapkan berfokus pada peningkatan akuntabilitas sekaligus peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil (*outcome*).

Akuntabilitas merupakan kata kunci dari sistem tersebut, maka Kecamatan Bengkong Kota Batam menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020, dimana Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Kecamatan Bengkong Kota Batam merupakan laporan yang memuat tentang akuntabilitas Kecamatan Bengkong Kota Batam yang disusun secara periodik untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan serta informasi penting untuk masyarakat tentang hasil-hasil kinerja pemerintahan pada Tahun 2020.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Kecamatan Bengkong Kota Batam disusun berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.



B. GAMBARAN UMUM KECAMATAN BENGKONG

1. KONDISI GEOGRAFIS

Kecamatan Bengkong merupakan salah satu Kecamatan dari 12 (dua belas) Kecamatan yang ada di Kota Batam yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kota Batam No. 2 Tahun 2005 tentang Pemekaran, Perubahan, dan Pembentukan Kecamatan dan Kelurahan Dalam Daerah Kota Batam. Sebelum adanya pemekaran, Kota Batam terdiri dari 8 (delapan) Kecamatan yang ditetapkan Undang-undang 53 berdasarkan No. Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam. Pada awalnya, Kecamatan Bengkong merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Batu Ampar.

Motivasi dibentuknya Kecamatan Bengkong adalah dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan pembangunan wilayah tersebut sesuai dengan perkembangan Pulau Batam menjadi daerah industri, perdagangan, alih kapal dan pariwisata.

Secara geografis wilayah Kecamatan Bengkong terletak antara 0° 25′ 29″– 1° 15′ 00″ Lintang Utara dan 103° 34′ 35″ Bujur Timur, dengan luas wilayah 1.942,49 Ha, dengan ketinggian rata-rata 3 meter diatas permukaan laut.

Wilayah Kecamatan Bengkong dibagi menjadi beberapa wilayah administratif, yang terdiri atas 4 (empat) Kelurahan yaitu Kelurahan Bengkong Laut, Kelurahan Bengkong Indah, Kelurahan Sadai, dan Kelurahan Tanjung Buntung dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Tanjung Sengkuang Kecamatan Batu Ampar;
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Sei Panas Kecamatan Batam Kota;



- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Nongsa;
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Pelita Kecamatan Lubuk Baja dan Kelurahan Seraya Kecamatan Batu Ampar.

Gambar 1.1.
Peta Wilayah Kecamatan Bengkong



2. PENDUDUK

Secara umum Kecamatan Bengkong adalah daerah pemukiman penduduk yang cukup padat yang memerlukan adanya suatu kebijakan penataan ruang dan lingkungan yang lebih representatif dengan dinamika pertumbuhan penduduk dan wilayah.

Jumlah penduduk Kecamatan Bengkong berdasarkan jenis kelamin per Desember 2020 adalah sebagai berikut:



Tabel 1.1

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
Per Desember 2020

No	Kelurahan	Jumlah Penduduk			
NO	Neitraliali	Laki-laki	Perempuan	(L+P)	
1	Bengkong Laut	9.987	9.667	19.654	
2	Bengkong Indah	10.956	10.482	21.441	
3	Sadai	18.853	18.031	36.884	
4 Tanjung Buntung		18.075	17.486	35.561	
	Jumlah	46.126	46.880	93.006	

Sumber: Profil Kecamatan Bengkong 2020, Seksi Pemerintahan Kecamatan Bengkong Kota Batam.

3. TUGAS POKOK DAN FUNGSI KECAMATAN BENGKONG

Kecamatan Bengkong melaksanakan kewenangan desentralisasi di bidang pemerintahan dan pelayanan, serta penyelenggaraan akuntabilitas di tingkat kecamatan. Sebagai bagian integral dari Pemerintah Kota Batam, visi Kecamatan Bengkong sepenuhnya mendukung visi Pemerintah Kota Batam, dalam menjalankan peran strategisnya, yaitu sebagai alat pelaksana teknis pemerintahan dan pelayanan masyarakat Bengkong.

Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan diatur dalam Peraturan Walikota Batam Nomor 32 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan serta Peraturan Walikota Batam Nomor 61 Tahun 2016 Tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Kecamatan dan Kelurahan.

Kecamatan merupakan wilayah kerja Camat sebagai perangkat daerah dipimpin oleh Camat yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Kecamatan mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan fungsi peningkatan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat atau sebutan lain dan kelurahan serta tugas yang dilimpahkan oleh Walikota untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.



Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kecamatan mempunyai fungsi yaitu:

- 1) Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum;
- 2) Pengkoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- 3) Pengkoordinasian upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
- 4) Pengkoordinasian penerapan dan penegakan peraturan daerah dan peraturan walikota;
- 5) Pengkoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
- Pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat kecamatan;
- 7) Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan kelurahan;
- 8) Pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja pemerintahan daerah yang ada di kecamatan;
- 9) Pelaksanaan tugas yang dilimpahkan oleh Walikota untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah; dan
- 10) Pelaksanaan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan.

4. STRUKTUR ORGANISASI KECAMATAN BENGKONG

Berdasarkan Peraturan Walikota Batam Nomor 32 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan, Kecamatan Bengkong terdiri dari:

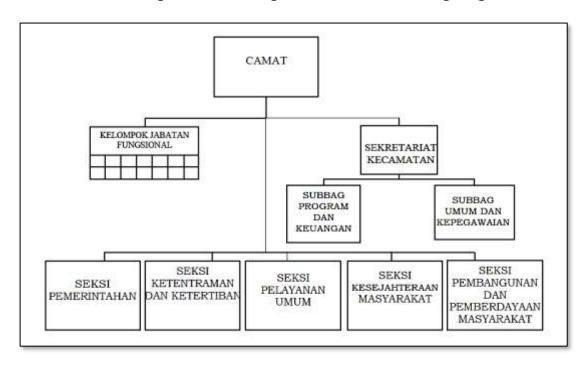
- a. Camat;
- b. Sekretariat Kecamatan, membawahi:
 - 1) Sub Bagian Program dan Keuangan;
 - 2) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- c. Seksi Pemerintahan;



- d. Seksi Ketentraman dan Ketertiban;
- e. Seksi Pelayanan Umum;
- f. Seksi Kesejahteraan Rakyat;
- g. Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat: dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur Organisasi Kecamatan Bengkong berdasarkan Peraturan Walikota Batam Nomor 32 Tahun 2016 dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.2 Bagan Susunan Organisasi Kecamatan Bengkong





5. SUMBER DAYA

a) Sumber Daya Aparatur

Dalam rangka menjalankan Tugas Pokok dan Fungsinya, Kecamatan Bengkong didukung oleh sumber daya yang sangat terbatas, baik sumber daya aparatur maupun sumber daya anggaran dan peralatan, baik jumlah maupun kualitas.

Berdasarkan data dari Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Kecamatan Bengkong Kota Batam, per Desember 2020, Kecamatan Bengkong memiliki 44 (enam puluh empat) orang Pegawai Negeri Sipil, yang terdiri dari:

1. Golongan

Golongan II : 3 orang
Golongan III : 39 orang
Golongan IV : 2 orang

2. Jabatan Struktural

Esselon III : 2 orang
Esselon IV : 26 orang

3. Tingkat Pendidikan

SLTA : 8 orang
D3 : 3 orang
S1/D4 : 29 orang
S2 : 4 orang

b) Sarana dan Prasarana

Selain sumber daya aparatur, untuk dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Kecamatan Bengkong didukung oleh sarana dan prasarana (aset), antara lain:

- 1. Gedung kantor
- 2. Rumah dinas
- 3. Mobil dinas jabatan
- 4. Mobil operasional kecamatan



- 5. Motor dinas
- 6. Komputer
- 7. Laptop
- 8. Perlengkapan dan Peralatan Kantor Lainnya

C. ISU STRATEGIS

Isu-isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan daerah karena dampaknya yang signifikan bagi daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka panjang, dan menentukan tujuan penyelenggaraan pemerintahan daerah dimasa yang akan datang.

Beberapa isu strategis Kota Batam yang relevan dan penting bagi penyelenggaraan tugas dan fungsi Kecamatan Bengkong, yaitu:

- Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan, dengan fokus pada isu:
 - a. Menghadirkan Clean Government;
 - b. Meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan integritas aparatur pemerintahan, dan;
 - c. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan.
- 2. Peningkatan kualitas, pengembangan dan pembangunan infrastruktur wilayah, dengan fokus pada isu peningkatan sarana dan prasarana utilitas kawasan permukiman.
- 3. Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, dengan fokus pada pengelolaan persampahan.
- 4. Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi, dengan fokus pada:
 - a. Pengembangan konsep Kota Pintar (Smart city),
 - b. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pembangunan,
 - c. Meningkatkan kualitas pengelolaan data pembangunan.



Sebagai salah satu Perangkat Daerah yang menyelenggarakan pelayanan publik, maka Kecamatan Bengkong harus memberikan perhatian besar terhadap isu reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintahan yang baik. Pelayanan kepada masyarakat harus ditingkatkan dengan efektif dan efisien, karena tingginya tuntutan masyarakat dan pemangku kepentingan (stakeholders) terhadap kinerja (performance) dan kualitas pelayanan (kejelasan prosedur, waktu, biaya, sarana dan prasarana serta kompentensi aparatur). Hal ini merupakan tantangan besar di masa yang akan datang.

D. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) 2020 ini antara lain sebagai berikut:

- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
- 2. Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 151, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3902) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir diubah dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2008 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4880);
- 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;



- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
- 5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 203/M.PAN/7/2002 tanggal 24 Juli 2002 perihal Pelaksanaan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Daerah jo Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007;
- 8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 2 Tahun 2005 tentang Pemekaran, Perubahan, dan Pembentukan Kecamatan dan Kelurahan Dalam Daerah Kota Batam;
- Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kota Batam 2016-2021;
- Peraturan Walikota Batam Nomor 32 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan.
- Peraturan Walikota Batam Nomor 61 Tahun 2016 Tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Kecamatan dan Kelurahan Kota Batam.



E. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian LKjIP Kecamatan Bengkong Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- Aspek Akuntabilitas Kinerja bagi keperluan eksternal organisasi, menjadikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Bengkong Tahun 2020 sebagai sarana pertanggungjawaban Kecamatan Bengkong atas capaian kinerja yang berhasil diperoleh selama tahun 2020;
- 2) Aspek Manajemen Kinerja bagi keperluan internal organisasi, menjadikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Bengkong Tahun 2020 sebagai sarana evaluasi pencapaian oleh manajemen Kecamatan Bengkong bagi upaya-upaya perbaikan kinerja di masa mendatang.

Penyusunan LKjIP Kecamatan Bengkong ini dilandasi dengan pengertian dan kesadaran bahwa laporan ini akan bermanfaat bagi terwujudnya kepemerintahan yang baik dan bersih. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah juga merupakan media pertanggungjawaban dan bahan evaluasi untuk menilai kinerja instansi pemerintah sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) dibuat secara periodik.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan LKjIP Kecamatan Bengkong Kota Batam Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan mengenai penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.



Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisa capaian kinerja sebagai berikut:

- Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
- 5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta *alternative* solusi yang telah dilakukan;
- 6. Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya;
- Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja;

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran: 1) Perjanjian Kinerja



BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. VISI DAN MISI KECAMATAN BENGKONG

Proses penyusunan Rencana Kinerja Kecamatan Bengkong dimulai dengan penetapan visi dan misi yang tidak terlepas dari visi dan misi Pemerintah Kota Batam. Dari visi dan misi yang telah ditetapkan, kemudian dijabarkan kedalam tujuan dan sasaran.

1. VISI

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Visi dapat juga diartikan sebagai citacita atau impian yang ingin dicapai di masa depan.

Visi Kecamatan Bengkong adalah "Terwujudnya Kecamatan Bengkong sebagai penyelenggara pemerintahan dengan pelayanan prima guna terciptanya kawasan permukiman yang bersih, tertib, dan bermartabat".

Penjabaran visi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Terwujudnya: adalah suatu keinginan untuk mencapai cita-cita akhir dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
- b. Kecamatan Bengkong: adalah Wilayah Kerja Camat sebagai perangkat daerah Kota Batam yang dipimpin oleh Camat yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.
- c. Penyelenggara Pemerintahan: merupakan Pelaksana urusan pemerintahan.
- d. Pelayanan prima: mengarah pada pelayanan yang sebaik-baiknya kepada masyarakat sehingga dapat menimbulkan rasa puas pada masyarakat. Pelayanan prima merupakan pelayanan yang



- berorientasi pada pemenuhan tuntutan masyarakat mengenai kualitas layanan aparatur pemerintah.
- e. Kawasan permukiman: memiliki arti lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana. Sebagian besar wilayah Kecamatan Bengkong adalah kawasan permukiman penduduk.
- f. Bersih: mengarahkan masyarakat untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat baik itu tempat tinggal, tempat bekerja maupun tempat umum. Tidak membuang sampah sembarangan adalah salah satu bentuk hidup bersih sehingga tercipta lingkungan yang sehat.
- g. Tertib: mengarah pada keteraturan dalam segala aspek termasuk pembangunan, mental masyarakat, infrastruktur dan kinerja aparatur Kecamatan Bengkong.
- h. Bermartabat: Mengarahkan masyarakat Kecamatan Bengkong ke dalam kondisi masyarakat yang memiliki harga diri, jati diri dan menjadikan Kecamatan Bengkong sebagai kebanggaan bagi seluruh warganya, serta memiliki aparatur pemerintahan yang bersih melalui pelayanan prima tanpa membedakan status.

2. MISI

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi.

Berdasarkan visi diatas, maka Misi Kecamatan Bengkong adalah sebagai berikut:

Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan akuntabel. Misi ini dimaksudkan untuk mewujudkan pelayanan Kecamatan Bengkong yang prima, dimana pelayanan yang diberikan harus dapat melebihi standar pelayanan yang sudah ada. Kondisi ini menuntut setiap aparatur kecamatan harus akuntabel, yakni bekerja sesuai prosedur, memiliki integritas dan tanggungjawab



- dalam melakukan setiap pekerjaan, serta tidak membedakan status dari warga masyarakat.
- 2) Mewujudkan infrastruktur kecamatan yang ramah, asri dan nyaman. Misi ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui pembangunan infrastruktur yang berkualitas berbasis peran serta (pemberdayaan) masyarakat.
- 3) Mewujudkan pemberdayaan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Misi ini dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas lembaga/organisasi kemasyarakatan dan masyarakat pada umumnya dalam pembangunan.

3. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi.

Tujuan jangka menengah Kecamatan Bengkong berdasarkan misi adalah:

- 1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang prima;
- 2. Meningkatkan peranan pemerintah dalam mengayomi kehidupan bermasyarakat; dan
- 3. Menyediakan infrastruktur kecamatan yang berkualitas untuk mengatasi masalah lingkungan.

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Sasaran Jangka Menengah Kecamatan Bengkong adalah:

Meningkatnya pelayanan publik yang transparan dan akuntabel dengan memanfaatkan teknologi informasi;



- b. Meningkatnya peran serta masyarakat dan pemangku kepentingan dalam proses pembangunan; dan
- c. Tersedianya pengelolaan sampah tingkat kecamatan yang berwawasan lingkungan.
- d. Tersedianya Prasarana dan Sarana Dasar (PSD) lingkungan Pemukiman berbasis peran serta (pemberdayaan) masyarakat.

4. PROGRAM

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran setiap misi serta berdasarkan arah kebijakan yang ditetapkan disusun program-program pembangunan.

Program adalah bentuk instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh perangkat daerah atau masyarakat, yang dikoordinasikan oleh pemerintah daerah untuk mencapai sasaran dan tujuan pembangunan daerah. Sedangkan kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh perangkat daerah sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program.

Adapun program Kecamatan Bengkong yang disusun adalah sebagai berikut:

1) Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran.

Kegiatan:

- a. Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran;
- b. Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran Kelurahan Bengkong Laut;
- Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran Kelurahan Bengkong Indah;
- d. Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran Kelurahan Tanjung Buntung;
- e. Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran Kelurahan Sadai.



2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.

Kegiatan: Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur.

3) Program Peningkatan Keberdayaan dan Partisipasi Masyarakat.

Kegiatan:

- a. Pengembangan Partisipasi Masyarakat Dalam Perumusan Program dan Kebijakan Pelayanan Publik;
- b. Penyelenggaraan Event Tingkat Kecamatan dan Kelurahan.
- 4) Program Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan.

Kegiatan: Operasional Pelayanan Sampah.

5) Program Percepatan Infrastrukur Kelurahan (PIK).

Kegiatan:

- a. Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Bengkong Laut (Dau Tambahan);
- b. Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Bengkong Indah (Dau Tambahan);
- c. Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Tanjung Buntung (Dau Tambahan);
- d. Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Sadai (Dau Tambahan);
- e. Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Bengkong Laut (Dau Tambahan);
- f. Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Bengkong Indah (Dau Tambahan);
- g. Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Tanjung Buntung (Dau Tambahan);
- h. Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Sadai (Dau Tambahan);



B. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama instansi pemerintah sesuai dengan tugas fungsi yang diemban. Kecamatan Bengkong Kota Batam telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) melalui Keputusan Camat Bengkong Nomor: 2.1/CB/I/2020 Tahun 2020 tentang Indikator Kinerja Utama Kecamatan Bengkong Kota Batam.

Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan Bengkong adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan Bengkong Kota Batam

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1.	Meningkatnya pelayanan publik yang transparan dan akuntabel dengan memanfaatkan teknologi informasi	Meningkat dan terpeliharanya sarana dan prasarana aparatur yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi Perangkat Daerah Kota Batam
2.	Meningkatnya peran serta masyarakat dan pemangku kepentingan dalam proses pembangunan	Meningkatnya kapasitas lembaga/organisasi kemasyarakatan
3.	Tersedianya pengelolaan sampah pada tingkat kecamatan yang berwawasan lingkungan	Persentase pengangkutan sampah
4.	Tersedianya prasarana dan sarana dasar (PSD) lingkungan permukiman berbasis peran serta (pemberdayaan) masyarakat	Persentase Prasarana dan Sarana Dasar (PSD) lingkungan permukiman berbasis peran serta (pemberdayaan) masyarakat



C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen berisikan yang penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Penyusunan Perjanjian Kinerja Kecamatan Bengkong Kota Batam Tahun 2020 mengacu pada dokumen Renstra Kecamatan Bengkong Kota Batam Tahun 2016-2021, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2020, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020, dan dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Tahun 2020.

Kecamatan Bengkong Kota Batam telah menyusun Perjanjian Kinerja Kecamatan Bengkong Kota Batam Tahun 2020 yang telah ditandatangani oleh Camat Bengkong dengan Walikota Batam pada awal tahun 2020, namun dengan ditetapkannya perubahan anggaran tahun 2020, maka ditetapkanlah Perjanjian Kinerja Perubahan Kecamatan Bengkong Kota Batam Tahun 2020 yang ditandatangi pada Oktober 2020 sesuai tabel berikut:



Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2020 OPD Kecamatan Bengkong Kota Batam

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya pelayanan publik yang transparan dan akuntabel dengan memanfaatkan teknologi	Tersedianya administrasi perkantoran yang menunjang tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah Kota Batam	100%
	informasi	Meningkat dan terpeliharanya sarana dan prasarana aparatur yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi Perangkat Daerah Kota Batam	100%
2.	Meningkatnya peran serta masyarakat dan pemangku kepentingan dalam proses pembangunan	Meningkatnya kapasitas Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan	297 RT, 62 RW, 5 LPM
3.	Tersedianya pengelolaan sampah pada tingkat kecamatan yang berwawasan lingkungan	Persentase pengangkutan sampah	80%
4.	Tersedianya prasarana dan sarana dasar (PSD) lingkungan permukiman berbasis peran serta (pemberdayaan) masyarakat	Persentase Prasarana dan Sarana Dasar (PSD) lingkungan permukiman berbasis peran serta (pemberdayaan) masyarakat	9%

	Program		Anggaran	Keterangan
1.	Program Peningkatan	Rp	1.399.798.600,00	Sumber Dana
	Pelayanan Administrasi			APBDP
	Perkantoran			
2.	Program Peningkatan Sarana	Rp	33.690.000,00	Sumber Dana
	dan Prasarana Aparatur			APBDP
3.	Program Peningkatan	Rp	2.474.330.000,00	Sumber Dana
	Keberdayaan Masyarakat dan			APBDP
	Partisipasi Masyarakat			
4.	Program Pengembangan	Rp	2.485.722.600,00	Sumber Dana
	Kinerja Pengelolaan			APBDP
	Persampahan			
5.	Program Percepatan	Rp	1.464.000.000,00	Sumber Dana
	Infrastruktur Kelurahan (PIK)			APBDP



D. RENCANA ANGGARAN

Pelaksaan program dan kegiatan dilingkungan Pemerintah Kota Batam dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai melalui dokumen perencanaan, telah dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Perubahan (APBDP) Kota Batam Tahun Anggaran 2020.

Rencana anggaran Kecamatan Bengkong tahun 2020 berdasarkan DPPA Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp15.781.822.697,96 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.3
Rencana Belanja Kecamatan Bengkong Kota Batam
Tahun Anggaran 2020

NO	Uraian	Pagu (Rp)
1.	Belanja Tidak langsung	7.924.281.497,96
2.	Belanja Langsung	7.857.541.200,00
Jumlah		15.781.822.697,96

Pada Perjanjian Kinerja Kecamatan Bengkong Tahun 2020 anggaran yang dilampirkan adalah anggaran belanja langsung yang terdapat pada program dan kegiatan, dengan total jumlah Rp7.857.541.200,00.



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik. Kecamatan Bengkong Kota Batam melaksanakan kewajiban tersebut melalui Laporan Kinerja yang memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan Kecamatan Bengkong tahun 2020.

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator dengan realisasinya, dengan perbandingan ini maka akan didapat selisih kinerja. Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut, dilakukan evaluasi guna mendapatkan solusi dan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja dimasa yang akan datang (performance improvement).

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dalam upaya untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja, Kecamatan Bengkong Kota Batam melakukan review terhadap Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja 2020, dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi.

Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Kecamatan Bengkong Kota Batam tahun 2020 menunjukkan hasil sebagai berikut :



Tabel 3.1
Capaian Indikator Kinerja Utama
Kecamatan Bengkong Kota Batam Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkat dan terpeliharanya sarana dan prasarana aparatur yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi Perangkat Daerah Kota Batam	100%	82,36%	82,36%
2.	Meningkatnya kapasitas Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan	297 RT, 62 RW, 5 LPM	297 RT, 62 RW, 5 LPM	100%
3.	Persentase pengangkutan sampah	80%	80%	100%
4.	Persentase Prasarana dan Sarana Dasar (PSD) lingkungan permukiman berbasis peran serta (pemberdayaan) masyarakat	9%	9%	100%

Dari tabel 3.1 tersebut terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) pada:

 Misi 1: Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan akuntabel.

Dapat dilihat dari indikator:

- a. Meningkat dan terpeliharanya sarana dan prasarana aparatur yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi Perangkat Daerah Kota Batam, mencapai 82,36%.
- 2) Misi 2: Mewujudkan infrastruktur kecamatan yang ramah, asri dan nyaman.

Dapat dilihat dari indikator:

- a. Persentase pengangkutan sampah, mencapai 100%.
- b. Persentase Prasarana dan Sarana Dasar (PSD) lingkungan permukiman berbasis peran serta (pemberdayaan) masyarakat, mencapai 100%.
- 3) Misi 3: Mewujudkan pemberdayaan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Dapat dilihat dari indikator:

a. Meningkatnya kapasitas Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan, mencapai 100%.



B. PENGUKURAN, EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA SASARAN STRATEGIS

Pada laporan ini, Kecamatan Bengkong Kota Batam dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan sehingga pengukuran kinerja yang dilakukan dapat digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksaan kegiatan sesuai dengan program, serta sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah.

Pelaporan kinerja Kecamatan Bengkong berdasarkan pada Perjanjian Kinerja Perubahan Kecamatan Bengkong Tahun 2020, dengan 4 (empat) sasaran dan 5 (lima) indikator kinerja sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.2 Capaian Perjanjian Kinerja Kecamatan Bengkong Kota Batam Tahun 2020

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1.	Meningkatnya pelayanan publik yang transparan dan akuntabel dengan memanfaatkan teknologi informasi	Tersedianya administrasi perkantoran yang menunjang tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah Kota Batam	%	100	100	100,00
		Meningkat dan terpeliharanya sarana dan prasarana aparatur yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi Perangkat Daerah Kota Batam	%	100	100	100,00
2.	Meningkatnya peran serta masyarakat dan pemangku kepentingan dalam proses pembangunan	Meningkatnya kapasitas Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan	Orang	297 RT, 62 RW, 5 LPM	297 RT, 62 RW, 5 LPM	100,00
3.	Tersedianya pengelolaan sampah pada tingkat kecamatan yang berwawasan lingkungan	Persentase pengangkutan sampah	%	80	80	100,00
4.	Tersedianya prasarana dan sarana dasar (PSD) lingkungan permukiman berbasis peran serta (pemberdayaan) masyarakat	Persentase Prasarana dan Sarana Dasar (PSD) lingkungan permukiman berbasis peran serta (pemberdayaan) masyarakat	%	9	9	100,00



Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran tersebut dapat digambarkan Pencapaian Indikator kinerja sasaran strategis Kecamatan Bengkong Kota Batam tahun 2020 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.3
Predikat Indikator Kinerja Sasaran
Kecamatan Bengkong Kota Batam Tahun 2020

No.	Predikat	Rata-rata % Capaian	Jumlah Indikator
1.	Sangat Baik	> 90	5
2.	Baik	75,00 – 89,99	-
3.	Cukup	65,00 – 74,99	-
4.	Kurang	50,00 - 64,99	-
5.	Sangat Kurang	0 – 49,99	-
	Juml	5	

Adapun kategori pencapaian predikat kinerja sasaran strategis pada indikator kinerja tiap sasaran dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.4
Predikat Kinerja Sasaran
Kecamatan Bengkong Kota Batam Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	Rata- rata % Capaian	0 – 49,99 Sangat Kurang	50,00 - 64,99 Kurang	65,00 - 74,99 Cukup	75,00 - 89,99 Baik	> 90 Sangat Baik
1.	Meningkatnya pelayanan publik yang transparan dan akuntabel dengan memanfaatkan teknologi informasi	2	100	-	-	•	-	Sangat Baik
2.	Meningkatnya peran serta masyarakat dan pemangku kepentingan dalam proses pembangunan	1	100	-	-	-	-	Sangat Baik
3.	Tersedianya pengelolaan sampah pada tingkat kecamatan yang berwawasan lingkungan	1	100	-	-	-	-	Sangat Baik
4.	Tersedianya prasarana dan sarana dasar (PSD) lingkungan permukiman berbasis peran serta (pemberdayaan) masyarakat	1	100	-	-	-	-	Sangat Baik



1. SASARAN MENINGKATNYA PELAYANAN PUBLIK YANG TRANSPARAN DAN AKUNTABEL DENGAN MEMANFAATKAN TEKNOLOGI INFORMASI

Untuk mengukur tingkat pencapaian sasaran telah ditetapkan dengan menggunakan 2 (dua) indikator kinerja berikut:

Tabel 3.5
Capaian Kinerja Sasaran "Meningkatnya pelayanan publik yang transparan dan akuntabel dengan memanfaatkan teknologi informasi"
Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
Tersedianya administrasi perkantoran yang menunjang tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah Kota Batam	100	100	100,00
Meningkat dan terpeliharanya sarana dan prasarana aparatur yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi Perangkat Daerah Kota Batam	100	100	100,00
Capaia	100,00		

Capaian rata-rata kinerja sasaran strategis "meningkatnya pelayanan publik yang transparan dan akuntabel dengan memanfaatkan teknologi informasi" dengan 2 (dua) indikator adalah 100,00%.

Rincian capaian kinerja masing-masing indikator kinerja sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tersedianya administrasi perkantoran yang menunjang tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah Kota Batam.

Perbandingan pencapaian untuk beberapa tahun kebelakang dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 3.6
Capaian Indikator Kinerja "Tersedianya administrasi perkantoran yang menunjang tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah Kota Batam"

Dari Tahun 2018-2020

Tersedianya administrasi perkantoran yang menunjang tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah Kota Batam						
TAHUN	TAHUN TARGET REALISASI CAPAIAN %					
2018	100	100	100,00			
2019	100	100	100,00			
2020	100	100	100,00			

Dari tabel 3.6 diatas, terlihat bahwa capaian indikator kinerja "Tersedianya administrasi perkantoran yang menunjang tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah Kota Batam" untuk tahun 2018, 2019, dan 2020 adalah tercapai sesuai target, dimana masing-masing capaiannya adalah 100%.

b. Meningkat dan terpeliharanya sarana dan prasarana aparatur yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi Perangkat Daerah Kota Batam.

Perbandingan pencapaian untuk beberapa tahun kebelakang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Capaian Indikator Kinerja "Meningkat dan terpeliharanya sarana dan prasarana aparatur yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi Perangkat Daerah Kota Batam"
Dari Tahun 2018-2020

Meningkat dan terpeliharanya sarana dan prasarana aparatur yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi Perangkat Daerah Kota Batam					
TAHUN TARGET REALISASI CAPAIAN %					
2018	100	100	100,00		
2019 100 100 100,00					
2020	100	100	100,00		



Dari tabel 3.7 tersebut, terlihat bahwa capaian indikator kinerja "Meningkat dan terpeliharanya sarana dan prasarana aparatur yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi Perangkat Daerah Kota Batam" untuk tahun 2018, 2019, dan 2020 adalah tercapai sesuai target, dimana masing-masing capaiannya adalah 100%.

Secara umum dalam pencapaian sasaran strategis ini terdapat beberapa kendala/hambatan sebagai berikut:

- 1) Terbatasnya pemahaman aparatur terhadap TIK;
- 2) Ketersediaan infrastruktur TIK yang belum merata;
- 3) Anggaran untuk pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur yang terbatas.

Sedangkan upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis ini adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan aparatur terhadap TIK;
- 2) Menggunakan sarana prasarana TIK yang ada secara maksimal;

2. SASARAN MENINGKATNYA PERAN SERTA MASYARAKAT DAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PROSES PEMBANGUNAN

Untuk mengukur tingkat pencapaian sasaran telah ditetapkan dengan menggunakan indikator kinerja berikut:

Tabel 3.8
Capaian Kinerja Sasaran "Meningkatnya peran serta masyarakat dan pemangku kepentingan dalam proses pembangunan"
Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
Meningkatnya kapasitas Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan	297 RT, 62 RW, 5 LPM	297 RT, 62 RW, 5 LPM	100,00
Capaian rata	100,00		



Capaian rata-rata kinerja sasaran strategis "meningkatnya peran serta masyarakat dan pemangku kepentingan dalam proses pembangunan" dengan indikator meningkatnya kapasitas lembaga/organisasi kemasyarakatan adalah 100,00%.

Perbandingan pencapaian untuk beberapa tahun kebelakang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9

Capaian Indikator Kinerja "Meningkatnya kapasitas

Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan" Dari Tahun 2018-2020

Meningkatnya kapasitas Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan					
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %		
2018	297 RT, 62 RW, 5 LPM	297 RT, 62 RW, 5 LPM	100,00		
2019	297 RT, 62 RW, 5 LPM	297 RT, 62 RW, 5 LPM	100,00		
2020	297 RT, 62 RW, 5 LPM	297 RT, 62 RW, 5 LPM	100,00		

Dari tabel 3.9, terlihat bahwa capaian indikator kinerja "Meningkatnya kapasitas Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan" untuk tahun 2018, 2019, dan 2020 adalah tercapai sesuai target, dimana masing-masing capaiannya adalah 100%.

Secara umum dalam pencapaian target indikator kinerja ini terdapat beberapa kendala/hambatan sebagai berikut:

- 1) Habisnya masa berlaku SK RT/RW dan SK LPM;
- 2) Adanya pemekaran wilayah;

Sedangkan upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target indikator ini adalah sebagai berikut:

 Memperbarui SK RT/RW dan SK LPM yang telah habis masa berlaku dengan melakukan pemilihan RT/RW dan LPM.



3. SASARAN TERSEDIANYA PENGELOLAAN SAMPAH PADA TINGKAT KECAMATAN YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN

Untuk mengukur tingkat pencapaian sasaran telah ditetapkan dengan menggunakan indikator kinerja berikut:

Tabel 3.10
Capaian Kinerja Sasaran "Tersedianya pengelolaan sampah pada tingkat kecamatan yang berwawasan lingkungan"
Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
Persentase pengangkutan sampah	80	80	100,00
Capaian rat	100,00		

Capaian rata-rata kinerja sasaran strategis "Tersedianya pengelolaan sampah pada tingkat kecamatan yang berwawasan lingkungan" dengan indikator persentase pengangkutan sampah adalah 100,00%.

Perbandingan pencapaian untuk beberapa tahun kebelakang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.11
Capaian Indikator Kinerja "Persentase pengangkutan sampah"
Dari Tahun 2018-2020

Persentase pengangkutan sampah						
TAHUN TARGET REALISASI CAPAIAN %						
2018	75	75	100,00			
2019	75	75	100,00			
2020	80	80	100,00			

Dari tabel 3.11, terlihat bahwa capaian indikator kinerja "Persentase pengangkutan sampah" untuk tahun 2018, 2019, dan 2020 adalah tercapai sesuai target, dimana masing-masing capaiannya adalah 100%.



Secara umum dalam pencapaian target indikator kinerja ini terdapat beberapa kendala/hambatan sebagai berikut:

- 1) Kurangnya armada pengangkutan sampah;
- 2) Anggaran untuk pengadaan dan pemeliharaan armada yang terbatas.

Sedangkan upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target indikator ini adalah sebagai berikut:

- Mengusulkan penambahan armada pengangkutan sampah pada dokumen perencanaan untuk tahun selanjutnya.
- 2) Menggunakan armada pengangkutan sampah yang ada secara maksimal.

4. SASARAN TERSEDIANYA PRASARANA DAN SARANA DASAR (PSD) LINGKUNGAN PERMUKIMAN BERBASIS PERAN SERTA (PEMBERDAYAAN) MASYARAKAT

Untuk mengukur tingkat pencapaian sasaran telah ditetapkan dengan menggunakan indikator kinerja berikut:

Tabel 3.12
Capaian Kinerja Sasaran "Tersedianya prasarana dan sarana dasar (PSD) lingkungan permukiman berbasis peran serta (pemberdayaan) masyarakat"
Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
Persentase Prasarana dan Sarana Dasar (PSD) lingkungan permukiman berbasis peran serta (pemberdayaan) masyarakat	9	9	100,00
Capaian	100,00		



Capaian rata-rata kinerja sasaran strategis "Tersedianya prasarana dan sarana dasar (PSD) lingkungan permukiman berbasis peran serta (pemberdayaan) masyarakat" dengan indikator persentase Prasarana dan Sarana Dasar (PSD) lingkungan permukiman berbasis peran serta (pemberdayaan) masyarakat adalah 100,00%.

Perbandingan pencapaian untuk beberapa tahun kebelakang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.13

Capaian Indikator Kinerja "Persentase Prasarana dan Sarana

Dasar (PSD) lingkungan permukiman berbasis peran serta

(pemberdayaan) masyarakat" Dari Tahun 2018-2020

Persentase Prasarana dan Sarana Dasar (PSD) lingkungan permukiman berbasis peran serta (pemberdayaan) masyarakat					
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %		
2018	7	7	100,00		
2019	8	8	100,00		
2020	9	9	100,00		

Dari tabel 3.13, terlihat bahwa capaian indikator kinerja "Persentase pengangkutan sampah" untuk tahun 2018, 2019, dan 2020 adalah tercapai sesuai target, dimana masing-masing capaiannya adalah 100%.

Secara umum dalam pencapaian target indikator kinerja ini terdapat beberapa kendala/hambatan sebagai berikut:

- 1) Terbatasnya jumlah titik lokasi untuk pekerjaan pembangunan infrastruktur;
- Kurangnya pengetahuan Kelompok Masyarakat terhadap pekerjaan pembangunan infrastruktur yang dikerjakan secara swakelola.



Sedangkan upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target indikator ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengusulkan titik lokasi yang bersifat *urgent* pada dokumen perencanaan untuk tahun selanjutnya.
- Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan Kelompok Masyarakat tentang ketentuan, aturan-aturan sistem swakelola tipe 4.

C. REALISASI ANGGARAN

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, Kecamatan Bengkong Kota Batam telah menetapkan 4 (empat) sasaran strategis yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

Dalam rangka mencapai target kinerja sasaran strategis tersebut, telah dialokasikan pagu anggaran belanja langsung dengan total sebesar Rp7.857.541.200,00, sedangkan realisasi penyerapan anggaran adalah sebesar Rp7.614.797.993,00.

Pada Laporan Kinerja ini disajikan tabel besaran alokasi dan realisasi anggaran berdasarkan program dan kegiatan serta besaran alokasi dan realisasi anggaran per sasaran strategis.

Adapun besaran alokasi dan realisasi anggaran per program dan per kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 3.14 Besaran Alokasi dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Program dan Kegiatan Kecamatan Bengkong Kota Batam Tahun Anggaran 2020

			ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN
NO	PROGRAM	KEGIATAN	(Rp)	(Rp)	(%)
1	Program		1.399.798.600,00	1.296.158.571,00	92,60
	Peningkatan Pelayanan Administrasi	Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	854.167.600,00	776.648.931,00	90,92
	Perkantoran	Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran Kelurahan Bengkong Laut	136.523.100,00	130.203.033,00	95,37
		Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran Kelurahan Bengkong Indah	134.062.200,00	130.020.133,00	96,98
		Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran Kelurahan Tanjung Buntung	137.130.800,00	128.543.054,00	93,74
		Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran Kelurahan Sadai	137.914.900,00	130.743.420,00	94,80
2	Program		33.690.000,00	33.690.000,00	100,00
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur	33.690.000,00	33.690.000,00	100,00
3	Program		2.474.330.000,00	2.445.180.000,00	98,82
	Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat dan Partisipasi Masyarakat	Pengembangan Partisipasi Masyarakat Dalam Perumusan Program dan Kebijakan Pelayanan Publik	2.276.825.000,00	2.259.825.000,00	99,25
	•	Penyelenggaraan Event Tingkat Kecamatan dan Kelurahan	197.505.000,00	185.355.000,00	93,85
4	Program Pengembangan		2.485.722.600,00	2.412.947.422,00	97,07
	Kinerja Pengelolaan Persampahan	Operasional Pelayanan Sampah	2.485.722.600,00	2.412.947.422,00	97,07
5	Program		1.464.000.000,00	1.426.822.000,00	97,46
	Percepatan Infrastruktur Kelurahan (PIK)	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Bengkong Indah (DAU Tambahan)	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00
	(,	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Tanjung Buntung (DAU Tambahan)	29.486.000,00	29.486.000,00	100,00
		Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Bengkong Laut (DAU Tambahan)	30.450.000,00	30.450.000,00	100,00
		Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Sadai (DAU Tambahan)	31.800.000,00	31.800.000,00	100,00
		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Bengkong Indah (DAU Tambahan)	336.000.000,00	335.943.000,00	99,98
		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Tanjung Buntung (DAU Tambahan)	336.514.000,00	336.097.000,00	99,88
		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Bengkong Laut (DAU Tambahan)	335.550.000,00	298.910.000,00	89,08
		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Sadai (DAU Tambahan)	334.200.000,00	334.136.000,00	99,98
_		JUMLAH	7.857.541.200,00	7.614.797.993,00	96,91



Sedangkan besaran alokasi dan realisasi anggaran per sasaran strategis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.15
Besaran Alokasi dan Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis
Kecamatan Bengkong Kota Batam
Tahun Anggaran 2020

	04045411	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN
NO	SASARAN	(Rp)	(Rp)	(%)
1	Meningkatnya pelayanan publik yang transparan dan akuntabel dengan memanfaatkan teknologi informasi	1.433.488.600,00	1.329.848.571,00	92,77
2	Meningkatnya peran serta masyarakat dan pemangku kepentingan dalam proses pembangunan	2.474.330.000,00	2.445.180.000,00	98,82
3	Tersedianya pengelolaan sampah pada tingkat kecamatan yang berwawasan lingkungan	2.485.722.600,00	2.412.947.422,00	97,07
4	Tersedianya prasarana dan sarana dasar (PSD) lingkungan permukiman berbasis peran serta (pemberdayaan) masyarakat	1.464.000.000,00	1.426.822.000,00	97,46
	JUMLAH	7.857.541.200,00	7.614.797.993,00	96,91

Dari tabel diatas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk pencapaian sasaran organisasi serta tingkat efisiensi yang telah dilakukan oleh Kecamatan Bengkong Kota Batam pada tahun 2020.



Tingkat efektifitas per sasaran strategis terhadap capaian kinerja dan capaian anggaran adalah sebagai berikut:

Tabel 3.16
Efektifitas Pencapaian Sasaran Strategis
Kecamatan Bengkong Kota Batam
Tahun Anggaran 2020

NO	SASARAN	CAPAIAN KINERJA	CAPAIAN ANGGARAN	EFEKTIFITAS
		(%)	(%)	(%)
1	2	3	4	5=(3/4)*100
1	Meningkatnya pelayanan publik yang transparan dan akuntabel dengan memanfaatkan teknologi informasi	100,00	92,77	107,79
2	Meningkatnya peran serta masyarakat dan pemangku kepentingan dalam proses pembangunan	100,00	98,82	101,19
3	Tersedianya pengelolaan sampah pada tingkat kecamatan yang berwawasan lingkungan	100,00	97,07	103,02
4	Tersedianya prasarana dan sarana dasar (PSD) lingkungan permukiman berbasis peran serta (pemberdayaan) masyarakat	100,00	97,46	102,61

Secara umum efektifitas anggaran terhadap capaian sasaran strategis Kecamatan Bengkong Kota Batam, dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan efektif terhadap capaian kinerja sasaran strategis Kecamatan Bengkong Kota Batam.



BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa kinerja BAB III Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Kecamatan Bengkong Kota Batam Tahun 2020, secara umum Kecamatan Bengkong Kota Batam telah menyajikan pencapaian sasaran dan indikator kinerja serta capaian realisasi anggaran sebagai berikut:

Capaian Sasaran

Hasil pengukuran terhadap pencapaian 4 (empat) sasaran yang telah ditetapkan, secara umum telah sesuai dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Capaian Indikator Kinerja

Dari 5 (lima) indikator kinerja yang telah ditetapkan, semuanya berhasil mencapai sesuai target, dengan rata-rata sebesar 100%.

Capaian Realisasi Anggaran Dalam Mendukung Pencapaian Sasaran

Belanja Langsung Kecamatan Bengkong pada tahun 2020 terealisasi sebesar Rp7.614.797.993,00 atau 96,91% dari pagu alokasi yang ditetapkan sebesar Rp7.857.541.200,00. Dari 4 (empat) sasaran strategis, capaian anggaran belanja tertinggi adalah sasaran "Meningkatnya peran serta masyarakat dan pemangku kepentingan dalam proses pembangunan", sebesar Rp2.445.180.000,00 atau 98,82% dan terendah adalah sasaran "Meningkatnya pelayanan publik yang transparan dan akuntabel dengan memanfaatkan teknologi informasi", sebesar Rp1.329.848.571,00 atau 92,77%.



B. SARAN

Untuk mempertahankan dan lebih meningkatkan pencapaian kinerja dan realisasi anggaran, maka perlu dilakukan upaya-upaya antara lain:

- Menginventarisir permasalahan yang muncul dan membuat skala prioritas masalah yang harus segera dilakukan tindak lanjutnya.
- 2. Lebih mengoptimalkan sarana dan prasarana yang tersedia.
- Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pegawai tentang ketentuan, aturan-aturan sistem pengadaan barang dan jasa yang berlaku.
- 4. Mengajukan penambahan aparatur yang memahami tentang evaluasi dan perencanaan serta administrasi perkantoran.

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Bengkong Tahun 2020 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kepada para stake holders dan sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Batam, Januari 2021

CAMAT BENGKONG

M. FAIRUS R. BATUBARA, S.STP, M.Si NIP. 19820620 200112 1 001



LAMPIRAN

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA **KECAMATAN BENGKONG KOTA BATAM**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: M. FAIRUS R. BATUBARA, S.STP, M.Si

Jabatan

: CAMAT BENGKONG

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama

: Drs. H. SYAMSUL BAHRUM, AMP. M. Si, Ph. D

Jabatan

: PJS WALIKOTA BATAM

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua.

Batam, Oktober 2020

Pinak Pertama.

Drs. H. SYAMSUL BAHRUM, AMP.M.Si, Ph.D M. FAIRUS R. BATUBARA, S.STP, M.Si

NIP. 19820620 200112 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020 OPD KECAMATAN BENGKONG KOTA BATAM

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya pelayanan publik yang transparan dan akuntabel dengan memanfaatkan teknologi informasi	Tersedianya administrasi perkantoran yang menunjang tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah Kota Batam	100%
		Meningkat dan terpeliharanya sarana dan prasarana aparatur yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi Perangkat Daerah Kota Batam	100%
2.	Meningkatnya peran serta masyarakat dan pemangku kepentingan dalam proses pembangunan	Meningkatnya kapasitas Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan	297 RT, 62 RW, 5 LPM
3.	Tersedianya pengelolaan sampah pada tingkat kecamatan yang berwawasan lingkungan	Persentase pengangkutan sampah	80%
4.	Tersedianya prasarana dan sarana dasar (PSD) lingkungan permukiman berbasis peran serta (pemberdayaan) masyarakat	Persentase Prasarana dan Sarana Dasar (PSD) lingkungan permukiman berbasis peran serta (pemberdayaan) masyarakat	9%

	Program		Anggaran	Keterangan
1.	Program Peningkatan Pelayanan	Rp	1.399.798.600,00	Sumber Dana APBDP
	Administrasi Perkantoran			
2.	Program Peningkatan Sarana dan	Rp	33.690.000,00	Sumber Dana APBDP
	Prasarana Aparatur			
3.	Program Peningkatan Keberdayaan	Rp	2.474.330.000,00	Sumber Dana APBDP
	Masyarakat dan Partisipasi			
	Masyarakat			
4.	Program Pengembangan Kinerja	Rp	2.485.722.600,00	Sumber Dana APBDP
	Pengelolaan Persampahan			
5.	Program Percepatan Infrastruktur	Rp	1.464.000.000,00	Sumber Dana APBDP
	Kelurahan (PIK)			/

Pihak Kedua,

Oktober 2020 Batam. Pinak Pertama,

Drs. H. SYAMSUL BAHRUM, AMP.M.Si, Ph.D

M. FAIRUS R. BATUBARA, S.STP, M.Si NIP. 19820620 200112 1 001